

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya pembangunan kampung kreatif dapat mendorong terciptanya kampung yang penuh aktivitas seni budaya dan mempertahankan budaya daerah secara berkelanjutan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal (Silaban dan Bhaskara, 2020). Banyak keuntungan yang didapatkan dalam pengembangan kampung wisata kreatif yaitu sebagai aktivitas wisata, mendorong tumbuhnya atmosfer pembangunan berkelanjutan dan sebagai alat pengembangan bisnis baik dalam produsen kerajinan maupun usaha kecil menengah (Wardhani, dkk., 2016). Keberadaan kampung kreatif akan membantu membentuk citra kota dan menjadikan kota tersebut menjadi tangguh. Dan dibentuknya kampung-kampung yang kreatif di pusat kota merupakan salah satu cara yang di kembangkan pemerintah untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan hidup masyarakat perkotaan.

Sejak hampir dari satu dekade lalu, Pemerintah Kota Bandung juga berupaya mengembangkan kampung-kampung kreatif di Kota Bandung. Menurut Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2012-2025 disebutkan bahwa salah satu kawasan pariwisata seni kreatif yang akan dikembangkan adalah kawasan pariwisata Suci-Padasuka (Pasal 32 Ayat 1a) dengan daya tarik wisata primer yaitu salah satunya adalah wisata kreatif. Wisata kreatif yang termasuk dalam kawasan tersebut salah satunya terdapat Wisata Batik Cigadung. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Wali Kota Bandung Nomor 556/Kep.953-DISBUDPAR/2020 tanggal 20 Oktober 2020 disebutkan bahwa Wisata Batik yang berada di Kelurahan Cigadung ditetapkan sebagai Kampung Wisata Kreatif.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung menyebutkan (Web resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung) bahwa Kampung Wisata Kreatif Cigadung adalah kawasan wisata kreatif dan seni budaya dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat. Pada pengembangan Kampung Wisata Kreatif Cigadung pemerintah berupaya melibatkan masyarakatnya sendiri yang terlibat sebagai

pelaku usaha untuk mengembangkan kampung tersebut dengan potensi yang dimilikinya, sehingga menjadi sebuah destinasi wisata yang dapat meningkatkan perekonomian di daerah tersebut. Memang, pada pengembangan kampung wisata kreatif ini aktor yang memiliki peranan penting adalah masyarakat pelaku usaha kreatif. Wisatawan akan berinteraksi langsung dengan masyarakat tersebut (Silaban dan Bhaskara, 2020). Keterlibatan masyarakat pelaku usaha kreatif diharapkan akan mendukung keberhasilan dalam pembangunan, karena masyarakat merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses merencanakan hingga pelaksanaannya maupun sebagai penerima manfaat langsung dari pembangunan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis melihat posisi penting masyarakat pelaku usaha merupakan pelaku utama dalam menjalankan kegiatan di kampung kreatif. Dengan demikian, sepertinya kegiatan di kampung kreatif harus dimulai dari masyarakat pelaku usaha kreatif, berdasar kemauan dan kemampuan pelaku usaha kreatif. Sementara di Kota Bandung ini, kampung kreatif dideklarasikan oleh pemerintah. Dengan kondisi seperti ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mem “Potret Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif Dalam Kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis bermaksud memotret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Untuk bisa memotret partisipasi pelaku usaha dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, ada beberapa masalah yang perlu penulis dalam adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung?
2. Bagaimana pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung?
3. Bagaimana jenis partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memotret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
2. Mengidentifikasi pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
3. Mengidentifikasi jenis partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu manfaat bagi pemerintah, bagi bidang perencanaan wilayah dan kota serta bagi pelaku usaha kreatif adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada pemerintah mengenai potret partisipasi pelaku usaha kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cigadung serta dapat mendorong keaktifan pelaku usaha kreatif agar semua dapat terus ikut berpartisipasi dan bisa saling berkolaborasi dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung dengan potensi yang dimiliki, agar kampung wisata kreatif ini bisa terus berjalan menjadi kampung wisata yang terus maju.

2. Bagi Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait dengan potret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung serta memberikan informasi dan pengetahuan terhadap partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan kampung wisata kreatif.

3. Bagi Pelaku Usaha Kreatif

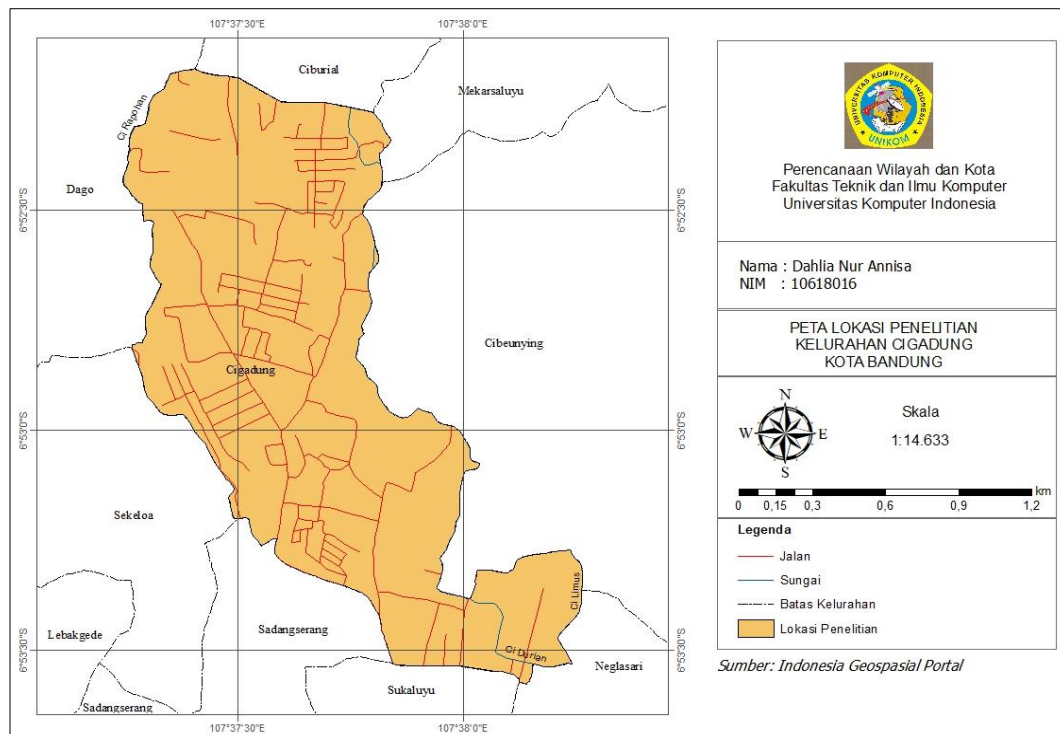
Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran atau kemauan pelaku usaha kreatif agar terus berpartisipasi dalam kegiatan kampungnya dengan terus menggali potensi yang dimiliki, sehingga mampu memajukan kampungnya dengan keunikan dan ide kreatif dari para pelaku usaha kreatif itu sendiri.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Pada ruang lingkup wilayah studi ini berada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung yang terletak di Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kampung Wisata Kreatif ini merupakan lokasi tujuan dari penelitian terhadap potret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung seperti yang terdapat pada gambar 1.1.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Cigadung

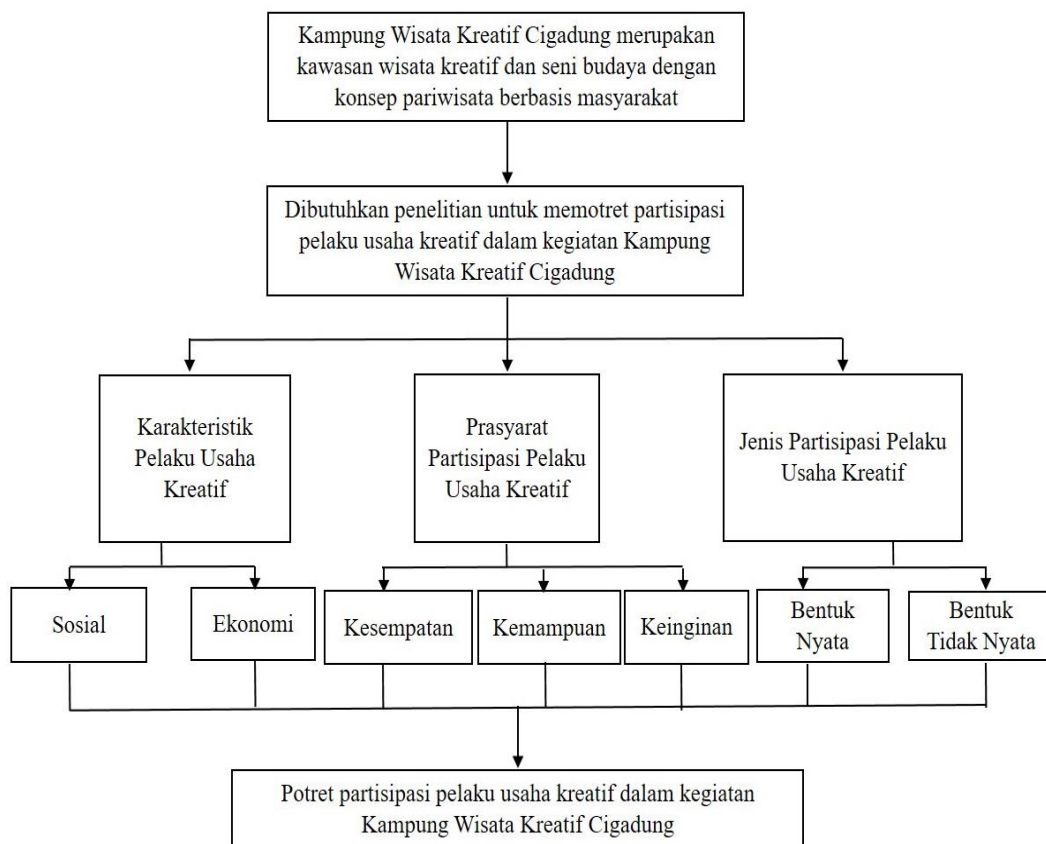
1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Pada ruang lingkup materi, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memotret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung. Agar menjawab penelitian ini, diperlukan pembatasan terhadap materi yang akan digunakan. Lingkup materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kondisi sosial, ekonomi, kemudian pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif berupa kesempatan, kemampuan, dan keinginan

pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, serta jenis partisipasi pelaku usaha kreatif baik berupa partisipasi dalam bentuk nyata dan tidak nyata. Beberapa konsep, seperti partisipasi, kreativitas, pariwisata kreatif dan perannya dalam perkotaan akan dikaji lebih jauh dan diperdalam pada bagian berikutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif dalam memotret partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan kampung wisata kreatif.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian, buku-buku, dokumen, artikel maupun instansi yang berhubungan dengan kampung wisata kreatif. Sedangkan data primer dilakukan dengan cara observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian Kampung Wisata Kreatif Cigadung, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap penelitian yang akan dilakukan serta melakukan dokumentasi terkait aktivitas yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Berdasarkan sasaran penelitian, metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel I-1 Kebutuhan Data

No	Sasaran	Informasi/Data	Sumber	Cara
1.	Karakteristik Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Tingkat Pendidikan	Kelurahan Cigadung dan Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Status Kependudukan	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Mata Pencaharian	Kelurahan Cigadung dan Pelaku Usaha Kreatif Kampung	Survey dan Wawancara

			Wisata Kreatif Cigadung	
		Penghasilan	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Gender	Kelurahan Cigadung dan Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Usia	Kelurahan Cigadung dan Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Suku	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara

2.	Prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Kesempatan	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Kemampuan	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
		Keinginan	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara
3.	Jenis partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Jenis Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif (Partisipasi Pemikiran, Tenaga, Keahlian, Barang, Uang)	Pelaku Usaha Kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Survey dan Wawancara

Sumber: Hasil Analisis, 2022

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler pada sasaran pertama, peneliti akan melakukan wawancara kepada pelaku usaha kreatif di Kampung Wisata Kreatif Cigadung dengan menggali informasi mengenai karakteristik sosial, ekonomi masyarakat pelaku usaha kreatif.
2. Untuk mengidentifikasi prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler pada sasaran

kedua, peneliti akan melakukan wawancara kepada para pelaku usaha kreatif Kampung Kreatif Cigadung yang menjadi narasumber yang dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi dan data terkait penelitian ini dengan menggali informasi mengenai apakah ada kesempatan, kemauan dan keinginan dari masyarakat pelaku usaha kreatif untuk berpartisipasi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi lapangan serta teknik dokumentasi untuk kelengkapan data yang dibutuhkan.

3. Untuk mengidentifikasi jenis partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler pada sasaran ketiga, peneliti akan melakukan wawancara kepada pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung yang menjadi narasumber yang dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi dan data terkait penelitian ini dengan menggali informasi mengenai partisipasi dalam bentuk nyata dan tidak nyata yang terjadi di kampung wisata tersebut.

Tabel II-2 Rekapitulasi Responden Wawancara

No	Responden	Tanggal	Lokasi	Kriteria Pemilihan
1	RS	19/04/2022	Sekretariat Karang Taruna Lantai 2 Kantor Kelurahan Cigadung	Pengelola Kampung Wisata Kreatif Cigadung dan Ketua Karang Taruna
2	GD	21/04/2022	Rumah Batik Komar Jalan Cigadung Raya Timur I No. 5 Bandung	General Supervisor Batik Komar
3	CM	25/04/2022	Saung Cepot Jl. Omega No. 10A Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler	Dewan Pimpinan Cabang Persatuan Pencak Silat Indonesia
4	A	25/04/2022	Saung Cepot Jl. Omega No. 10A Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler	Pelaku Usaha di Saung Cepot
5	E	25/04/2022	Saung Kasep, Komp. Unpad, Jl. Gama No. 83, Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung	Pelaku Usaha di Saung Kasep
6	AN	28/04/2022	Saung Cepot Jl. Omega No. 10A	Pengurus Co-working Space

			Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler	
7	N	16/05/2022	Jl. Cigadung Raya Timur No.136, Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler	Owner Batik Hasan
8	DR	19/05/2022	Jalan Cibeunying Permai 1 No.12	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 11
9	TH	26/05/2022	Jalan Cikutra Barat Gang Cikondang 1b No. 15	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 14
10	H	27/05/2022	Kantor Kelurahan Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 02
11	SS	02/06/2022	Gang Cigadung Kaler I No. 52	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 04
12	DA	07/06/2022	Gang Mawar No. 22a, Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 09
13	EH	07/06/2022	Gang Mawar No. 22a, Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 09
14	SH	07/06/2022	Gang Mawar No. 22a, Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 09
15	K	07/06/2022	Gang Mawar No. 22a, Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 09
16	RM	07/06/2022	Gang Mawar No. 22a, Cigadung	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 09
17	HR	14/06/2022	Kampung Batik Cigadung RW 01	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 01
18	C	16/06/2022	Kampung Batik Cigadung RW 04	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 04
19	A	21/06/2022	Kampung Batik Cigadung RW 13	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 13
20	N	23/06/2022	Kampung Batik Cigadung RW 13	Pengrajin Kampung Batik Cigadung RW 13

Sumber: Hasil Rekapitulasi, 2022

1.6.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis wacana (*Discourse Analysis*). Analisis wacana (*Discourse Analysis*) adalah sebuah cabang ilmu bahasa yang mempelajari atau mengkaji mengenai wacana (Baryadi, 2015). Wujud bentuk wacana yaitu berupa *text* (wacana dalam bentuk grafis ataupun tulisan) seperti berita, opini, novel, cerpen *features*. Kemudian berupa *talks* (wacana dalam bentuk ucapan) seperti pidato, obrolan, rekaman wawancara. Kemudian berupa *act* (wacana dalam bentuk tindakan) seperti film, demonstrasi, tarian, drama. Dan berupa *artifact* (wacana dalam bentuk jejak)

seperti puing, lanskap, bangunan (Hamad, 2007). Proses analisis ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.
2. Meninjau kembali catatan wawancara dan studi dokumentasi serta pisahkan data yang dianggap penting dari yang tidak penting dan ulangi prosesnya untuk kemungkinan adanya kekeliruan klasifikasi.
3. Mendeskripsikan data yang diklasifikasikan dengan fokus dalam tujuan penelitian.
4. Membuat analisis akhir berupa laporan penelitian.

Sehingga dengan metode ini dapat memanfaatkan data yang diperoleh berupa hasil dari observasi dan wawancara yang terjadi di lapangan yang dapat diuraikan secara deskriptif (Saleh, 2017).

1.6.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan beberapa variabel penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel I-3 Variabel Penelitian

Sasaran	Variabel	Sub-Variabel	Sumber
Mengidentifikasi karakteristik pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Karakteristik Pelaku Usaha Kreatif	a. Sosial - Tingkat Pendidikan - Status Kependudukan - Gender - Usia - Suku b. Ekonomi - Jenis Pekerjaan - Penghasilan	Arofah, L., 2018. <i>Kajian Pengembangan Kampung Kreatif (Studi Kasus: Kampung Kreatif Cibunut)</i> (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Mengidentifikasi pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Pemenuhan Prasyarat Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan <ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan pelaku usaha kreatif untuk berpartisipasi - Waktu yang dimiliki pelaku usaha kreatif b. Kemampuan <ul style="list-style-type: none"> - Fisik - Mental - Materi c. Keinginan <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Harapan 	Choresyo, B., Nulhaqim, S. A. dan Wibowo, H. 2017. <i>“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok,”</i> Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1), hal. 60.
Mengidentifikasi jenis partisipasi pelaku usaha kreatif dalam kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung	Jenis Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk Nyata <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi tenaga - Partisipasi keahlian - Partisipasi barang - Partisipasi uang b. Bentuk Tidak Nyata: <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi pemikiran 	Choresyo, B., Nulhaqim, S. A. dan Wibowo, H. 2017. <i>“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok,”</i> Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1), hal. 60.

Sumber: Hasil Analisis, 2022

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian “Potret Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif Dalam Kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat materi yang dijadikan landasan teori terhadap penelitian ini. Teori yang digunakan yaitu mengenai industri kreatif, pariwisata, kampung wisata kreatif, aspek sosial ekonomi serta partisipasi masyarakat.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini memuat mengenai karakteristik wilayah dan demografi Kampung Wisata Kreatif Cigadung dan gambaran umum Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan mengenai karakteristik pelaku usaha kreatif, pemenuhan prasyarat partisipasi pelaku usaha kreatif dan jenis partisipasi apa yang dilakukan oleh para pelaku usaha kreatif Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian Potret Partisipasi Pelaku Usaha Kreatif Dalam Kegiatan Kampung Wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung.